

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif multivariat dengan pendekatan eksplanatif. Metode kuantitatif dipilih peneliti agar dapat menjelaskan hasil penelitian secara objektif dan hasil analisis statistika yang dilakukan dapat digeneralisasikan sehingga diperoleh hasil penafsiran yang kuat dan representatif. Pendekatan eksplanatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan dua variabel melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menganalisis hubungan antara variabel *independent*, yaitu (X_1) aspek gastronomi dan (X_2) terpaan media dari konten Youtube Kisarasa terhadap variabel *dependent* (Y) tingkatan pengetahuan aspek gastronomi pada *subscriber* kanal Youtube Kisarasa. Dengan uji statistika dapat diketahui korelasi antara kedua variabel dan sifat dari hubungan variabel tersebut. Adapun subjek atau responden pada penelitian ini adalah sebagian dari *subscriber* kanal Youtube Kisarasa.

Metode penelitian yang dikerjakan adalah metode deskriptif serta metode verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian berupa pengaruh antara terpaan media dan aspek gastronomi konten Youtube Kisarasa terhadap tingkat pengetahuan aspek gastronomi *subscriber*. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk memeriksa keakuratan data lapangan yang diperoleh dan hipotesis yang telah dibuat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu baik manusia ataupun objek dengan karakteristik sama yang akan menjadi sasaran tujuan penelitian yang akan dilakukan (Sugeng, 2020). Sebuah populasi dianggap memiliki batas apabila jumlah total anggotanya dapat dihitung. Sebaliknya, populasi dianggap tidak memiliki batas apabila jumlah total anggotanya tidak dapat dihitung. Populasi dari penelitian ini termasuk kepada populasi terbatas, yang berasal dari *subscriber* kanal

Youtube Kisarasa sebanyak 327 ribu *subscriber* per tanggal 9 Desember 2023. Karakteristik pada populasi penelitian ini adalah *subscriber youtube* Kisarasa yang tertarik dengan *docuseries* mengenai kuliner dan gastronomi Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah kumpulan individu yang dipilih sebagai perwakilan populasi untuk menjadi sumber data dalam konteks penelitian. Data yang diperoleh dari sampel penelitian harus dapat digeneralisasikan secara efektif sehingga mencerminkan keseluruhan populasi. Teknik *sampling* adalah teknik untuk mengambil sampel yang akan digunakan pada penelitian. Teknik *sampling* terbagi menjadi dua, yaitu teknik probabilitas dan teknik non-probabilitas. Teknik probabilitas melibatkan pengambilan sampel suatu populasi berdasarkan prinsip teori probabilitas, dimana semua anggota populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. Dengan demikian, tidak ada kecenderungan untuk memilih anggota populasi tertentu secara preferensial. Teknik non-probabilitas adalah pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu. (Sugeng, 2020).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara asal dari satu kelompok populasi tanpa memperhatikan kelas-kelas dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi *subscriber* kanal Youtube Kisarasa. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel (nilai $e = 10\%$ atau 0,1)

Sehingga, pengukuran sampel pada penelitian ini dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{327.000}{1 + 327.000(0,1)^2}$$

$$n = 99,96 \approx 100$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, menurut rumus Slovin dengan tingkat toleransi 10% maka ukuran sampel pada penelitian ini secara keseluruhan adalah 100 orang dari *subscriber* kanal Youtube Kisarasa. Kriteria sampel yang diperlukan pada penelitian ini antara lain :

1. Berusia minimal 17 tahun
2. Telah menonton minimal 1 video Kisarasa sampai akhir
3. Merupakan *subscriber* kanal Youtube Kisarasa

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Angket (Kuisisioner)

Pengumpulan data dengan angket kuisisioner dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan berupa variabel yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya kepada sampel penelitian atau responden untuk diberikan jawaban (Sugeng, 2020). Adapun pada penelitian ini, angket berupa *link google form* disebarakan pada *subscriber* kanal Youtube Kisarasa. Kuisisioner disebarakan melalui platform Whatsapp, Instagram, Twitter, Telegram, dan Youtube. Kuisisioner tersebut mendapatkan tanggapan dari total 183 responden, nammun hanya 130 responden yang memenuhi kriteria penelitian yang ditentukan. Kumpulan data dari 130 responden tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26 untuk mendapatkan solusi atas rumusan masalah penelitian dan pengujian hipotesis. Pertanyaan kuisisioner yang diajukan terdiri dari 32 item berhubungan dengan tiga aspek gastronomi menurut UNWTO, enam tingkatan pengetahuan, dan empat indikator terpaan media.

3.3.2 Studi Literatur

Studi literatur melibatkan evaluasi data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, sumber internet, ataupun temuan penelitian serupa yang relevan dengan kerangka teoritis dari masalah penelitian yang sedang dibahas. Data yang didapatkan dari studi literatur ini dapat mendukung, melandasi, dan memperkaya arah dari rumusan masalah penelitian. Adapun studi literatur yang ditinjau pada penelitian ini berkaitan dengan aspek gastronomi, kuliner Nusantara, tingkatan pengetahuan, terpaan media, dan data berbagai hasil survei terkait pengguna

Youtube, sumber informasi, data bisnis kuliner, dan sumber promosi kuliner yang digunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Adapun prosedur pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan dan meninjau berbagai studi kepustakaan seperti artikel jurnal, penelitian terdahulu, ataupun data yang akan dijadikan landasan dalam penelitian.
3. Membuat rumusan masalah penelitian berdasarkan studi kepustakaan yang telah dilakukan.
4. Memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.
5. Membuat hipotesis sebagai kemungkinan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.
6. Menentukan populasi dan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai responden penelitian, yaitu *subscriber* kanal Youtube Kisarasa.
7. Mencari data variabel yang terkait dengan penelitian melalui berbagai sumber rujukan.
8. Menguji data variabel dan membuat daftar pertanyaan untuk disebarikan kepada responden.
9. Mengumpulkan data ke lapangan, yaitu menyebarkan angket kepada *subscriber* kanal Youtube Kisarasa.
10. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dengan uji statistika melalui aplikasi IBM SPSS 26.0.
11. Memberikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3.5 Operasional Variabel

Pada penelitian ini dua variabel akan diukur, yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independent pada penelitian ini adalah aspek

gastronomi (X_1) dan terpaan media (X_2) diduga memengaruhi variabel dependent penelitian yaitu tingkatan pengetahuan aspek gastronomi hidangan Nusantara (Y). Penjelasan variabel penelitian dipaparkan pada tabel operasional variabel berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	Item
Aspek gastronomi (X_1)	Gastronomi merupakan ilmu, seni, dan bentuk apresiasi mendetail terkait berbagai aspek makanan ataupun minuman yang bersifat universal dalam berbagai kondisi dan situasi tertentu untuk mempelajarinya (Turgarini, 2018)	Aspek gastronomi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Food (makanan) • Culture (budaya) • History (sejarah) (UNWTO, 2017)	Data didapatkan dengan metode kuisisioner	Likert	<ul style="list-style-type: none"> • 1-4 • 5-7 • 8-11
Terpaan media (X_2)	Terpaan media adalah kegiatan panca indera yang terjadi pada individu atau kelompok seperti mendengar, melihat, memperhatikan, dan mendapatkan pengalaman dari	Terpaan media meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi • Atensi • Durasi • Kognitif (Ardianto, 2014; Winarni, 2003)	Data didapatkan dengan metode kuisisioner	Likert	<ul style="list-style-type: none"> • 12 • 13 • 14-19 • 20-23

	suatu pesan-pesan media. (Ardianto, 2014)				
Tingkat Pengetahuan (Y)	Pengetahuan adalah hasil sensoris pancaindera manusia yang didasarkan pada rasa keingintahuan dan terbagi menjadi enam tingkatan. (Notoadmojo, 2012)	Tingkat pengetahuan meliputi : • Tahu • Memahami • Aplikasi • Analisis • Sintesis • Evaluasi (Notoatmodjo, 2012)	Data didapatkan dengan metode kuisisioner	Likert	• 24 • 25 • 26-29 • 30 • 31 • 32

Sumber : Data diolah penulis, 2023

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan tingkat ketepatan suatu instrument penelitian. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang terkumpul dari subjek penelitian dengan data yang dilaporkan. Instrument penelitian harus bersifat valid untuk dapat menghasilkan data penelitian yang valid dan dapat dibuktikan secara objektif. Untuk dapat menghitung validitas instrument pada penelitian ini digunakan rumus product moment dari Karl Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah responden

X : skor variabel X

Y : Skor variabel Y

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor distribusi Y

Untuk menentukan suatu instrument dinyatakan valid atau tidak dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut :

1. Nilai $r_{xy} > r$ tabel menandakan instrumen bersifat valid
2. Nilai $r_{xy} < r$ tabel menandakan instrumen bersifat tidak valid

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk memastikan tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Suatu instrument penelitian dianggap memiliki realibilitas apabila Ketika diterapkan secara berulang untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. (Sugiyono, 2019). Untuk mengetahui realibilitas suatu instrument dapat menggunakan analisis pengukuran dengan teknik Cronbach's Alpha, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrument

k : jumlah soal

r : mean korelasi antar item

Realibilitas instrument dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha dilihat dari nilai skala. Skala tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Nilai >0.60 menandakan instrumen dapat diandalkan
2. Nilai <0.60 menandakan instrumen tidak dapat diandalkan

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu bentuk metode penelitian dengan cara menggambarkan variabel secara mandiri tanpa adanya perbandingan antar variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk

menjelaskan keadaan objektif atau memberikan gambaran komprehensif dari data yang terkumpul tanpa merumuskan kesimpulan umum. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan jawaban atas rumusan masalah terkait konten gastronomi dalam kanal Youtube Kisarasa.

3.7.2 Analisis Verifikatif

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa analisis verifikatif merupakan suatu bentuk metode penelitian menggunakan perhitungan statistika sebagai pembuktian untuk uji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga akan didapatkan hasil penelitian melalui perhitungan statistika yang menunjukkan apakah hipotesis dapat ditolak atau diterima. Analisis verifikatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis terkait pengaruh aspek gastronomi dan terpaan media terhadap tingkat pengetahuan gastronomi *subscriber* kanal Youtube Kisarasa, baik secara parsial ataupun simultan.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data suatu variabel mengikuti distribusi normal. Apabila suatu variabel menyimpang dari distribusi normal akan berdampak pada penurunan hasil uji statistik. Data yang berdistribusi normal dianggap menunjukkan sampel yang representative dari populasi. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai Sig. >0.05 menandakan data berdistribusi secara normal.
2. Nilai Sig. <0.05 menandakan data berdistribusi secara tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Kusnendi dalam (Wahyuni, 2021) uji multikolinieritas digunakan untuk dapat menggambarkan hubungan yang sempurna atau korelasi dari dua variabel. Penilaian multikolinieritas dapat dilakukan melalui pengamatan nilai tolerance dan VIF, dengan kriteria nilai VIF < 10.00 menunjukkan data tidak memiliki gejala multikolinieritas

3.8.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menentukan ketidaksamaan variasi nilai residu antara hasil dua pengamatan dari suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan gejala heteroskedasitas. Heteroskedasitas terjadi apabila variasi nilai residual antara satu observasi dengan observasi lainnya berbeda. Jika nilai signifikansi berada di atas tingkat 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Selain itu, uji heteroskedasitas dapat dilihat melalui pola gambar Scatterplot. Model regresi dianggap tidak menunjukkan gejala heteroskedasitas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Titik data terdistribusi di atas dan bawah atau di dekat angka nol.
2. Titik data tidak hanya berkelompok di kedua ujung ekstrem atas atau bawah.
3. Susunan titik data tidak menunjukkan pola seperti gelombang.
4. Susunan titik data tidak menunjukkan pola tertentu.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memastikan arah hubungan liner antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan ini dapat memiliki sifat positif atau negatif yang mengindikasikan peningkatan atau penurunan secara bersamaan. Persamaan rumus analisis regresi liner berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : variabel dependent

X : variabel independent

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel kuantitatif. Uji korelasi simultan Pearson Product Moment digunakan pada penelitian ini untuk dapat memprediksi keeratan hubungan antara variabel terpaan media konten Youtube Kisarasa dengan tingkatan pengetahuan aspek gastronomi Hidangan Nusantara pada *subscriber*. Adapun rumus dari uji Pearson Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah responden

X : skor variabel X

Y : Skor variabel Y

ΣX : jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor distribusi X

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor distribusi Y

Untuk mengetahui besaran kekuatan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan dapat melihat dari interpretasi koefisien korelasi terhadap pedoman nilai derajat hubungan Pearson. Berikut merupakan tabel pedoman nilai derajat hubungan Pearson :

Tabel 3.2 Pedoman Nilai Derajat Hubungan Pearson

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Safitri, W. R. (2016)

3.10.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk verifikasi kebenaran dan kesalahan dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan cara menguji nilai signifikansi dari tiap variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Uji t dapat ditentukan dengan kriteria berikut :

1. Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.10.3 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan atau uji F menguji hipotesis mengenai dampak signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji simultan dilakukan untuk mengetahui nilai besaran dari pengaruh variabel terpaan media konten Youtube Kisarasa terhadap variabel tingkatan pengetahuan aspek gastronomi Hidangan Nusantara pada *subscriber*. Hasil uji f dapat ditentukan dengan kriteria berikut :

1. Nilai Sig. < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Nilai Sig > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) diperuntukkan untuk mengukur seberapa jauh kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berada dalam interval nilai 0 dan 1. Dengan penjelasan nilai yang mendekati nol mengimplikasikan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu mengimplikasikan besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.